

Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (*Emis*) di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung

Raden Syara Bisyara¹, Ara Hidayat²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H. Nasution No.105, Cipadung Wetan, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
radensyarabisyara@gmail.com

Abstract

Management Information System (MIS) comes with sophisticated technology to offer solutions to existing issues. MIS itself governs the utilization of human resources, technology, procedures, and data designed to generate information for an institution or organization. The research method employed in this study is Qualitative. Data collection techniques utilized include Observation Technique (observation), Interview Technique, Documentation Technique, and Triangulation technique. The management information system is actively and continuously developed. Each user of the management information system is entitled to provide positive inputs based on their needs. The management of the Private Islamic Senior High School (Madrasah Aliyah Swasta) YPP Sukamiskin in Bandung City is actively and continuously developed. The collection of Educational Management Information System (EMIS) faces obstacles such as prolonged time, the requirement of an unstable network/internet, and data duplication. The effectiveness of EMIS management at MAS YPP Sukamiskin in Bandung City can be measured through the speed and accuracy of the required data processing.

Keywords: Effectiveness, Management, EMIS

Abstrak

Sistem informasi manajemen hadir dalam balutan kecanggihan teknologi untuk menawarkan jawaban dari permasalahan yang ada. SIM sendiri mengatur tentang pemanfaatan sumber daya manusia, teknologi, prosedur, dan data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi bagi suatu lembaga atau organisasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik Pengamatan (observasi), Teknik Wawancara (Interview), Teknik Dokumentasi, dan teknik Triangulasi. Sistem informasi manajemen dikembangkan secara aktif dan kontinu. Setiap pengguna sistem informasi manajemen berhak memberikan masukan-masukan positif berdasarkan kebutuhan mereka. Pengelolaan EMIS di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung dikembangkan secara aktif dan kontinu. Pengumpulan EMIS menghadapi hambatan seperti waktu yang lama, kebutuhan jaringan/internet yang kurang stabil, dan duplikasi data. Efektivitas pengelolaan EMIS di MAS YPP Sukamiskin Kota Bandung dapat diukur melalui kecepatan dan keakuratan proses data yang dibutuhkan.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan, EMIS

Copyright (c) 2024 Raden Syara Bisyara, Ara Hidayat

✉ Corresponding author: Raden Syara Bisyara

Email Address: radensyarabisyara@gmail.com (Jl. A.H. Nasution No.105, Cipadung Wetan, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat)

Received 28 December 2023, Accepted 02 January 2024, Published 05 January 2024

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan memasuki era 4.0 seperti saat sekarang peranan sumberdaya manusia sangat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu bangsa terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Kualitas sumber daya manusia harus dapat menjadi kulaitas unggulan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Terutama pada bidang teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini. (Rahmadi *et al.*, 2022).

Era baru dalam dunia pendidikan dengan diperkenalkannya reformasi pendidikan berkaitan erat dengan sistem informasi manajemen (SIM) yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini mempunyai nuansa bagaimana lembaga pendidikan berusaha menggunakan perangkat

komputer yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin cepat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme SIM berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. (DR HA Rusdiana, 2021).

Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam adalah suatu kebutuhan. Hal ini didasari atas fakta bahwa masyarakat sekarang ini membutuhkan dan menuntut pelayanan pendidikan berkualitas. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah tersedianya instrumen dan infrastruktur teknologi yang memungkinkan pendidikan diselenggarakan dengan baik dan bermutu dalam bentuk sistem informasi manajemen pendidikan Islam. (Darwis *and* Mahmud, 2017).

Pada prinsipnya dalam pengajaran, perumusan tujuan adalah yang utama dan setiap proses pengajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, proses pengajaran harus direncanakan. Ketercapaian tujuan dapat dikontrol sejauhmana tujuan itu telah tercapai. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menjamin agar informasi dapat mengalir dengan baik, dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen yang melibatkan komponen internal-eksternal lembaga pendidikan untuk menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas, yaitu tersedianya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya. (Loilatu, Rusdi *and* Musyowir, 2020).

Menurut (Yakub & Hisbanarto, 2014) dalam jurnal Widia & Decky, Sebuah lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan untuk mendukung jalannya kegiatan manajemen lembaga tersebut. Salah satu kebutuhan manajemen pendidikan saat ini berupa penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim. Menurut (Leonardi, 2011) Kegiatan tersebut apabila dilakukan dengan cara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia sekarang yang menginginkan proses serba cepat dan mudah.

Menurut (Oz, 2009; Mutch, 2010; Alcamí & Carañana, 2012) dalam jurnal Widia & Decky, Sistem informasi manajemen hadir dalam balutan kecanggihan teknologi untuk menawarkan jawaban dari permasalahan yang ada. SIM sendiri mengatur tentang pemanfaatan sumber daya manusia, teknologi, prosedur, dan data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi bagi suatu lembaga atau organisasi. (Wijaya *and* Risdiansyah, 2020).

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh, dan sistem informasi tidak

dapat terwujud secara signifikan dalam menunjang kuantitas maupun kualitas pendidikan secara mendasar. Di samping itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. (Nopredi, 2019).

Sistem informasi manajemen tidak hanya diterapkan sebagai komponen penunjang saja, namun penerapan sistem informasi manajemen juga dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mendukung suatu lembaga pendidikan bersaing di era global. Banyak manfaat serta keuntungan di dalam penerapan sistem informasi manajemen ini yaitu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan pendidikan, meminimalisir kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh sumber daya manusia, menghemat biaya dan ruang guna pengalokasian sebagai tempat pengarsipan dokumen, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi. (Haq, 2022).

Sistem informasi manajemen dikembangkan secara aktif dan kontinu. Setiap pengguna sistem informasi manajemen berhak memberikan masukan-masukan positif berdasarkan kebutuhan mereka. (Hambali, 2021).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi. Karena penelitian tidak menggunakan perhitungan angka melainkan data berupa catatan, memo, naskah, wawancara, dokumen lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku dari obyek-obyek yang diteliti.

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di MAS YPP Sukamiskin Kota Bandung, yang beralamatkan di Jl. Raya Timur No. 128 KM 8 40293, Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin, Kota Bandung. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena dari tujuan penelitian adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah Teknik Pengamatan (observasi), Teknik Wawancara (Interview), Teknik Dokumentasi, dan teknik Triangulasi.

HASIL DAN DISKUSI

Pengelolaan EMIS

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management” di dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti menyelenggarakan, menurut Harsey dan Blanohrd yang dikutip Sudjana didefinisikan sebagai berikut: *management as working together or through people, individual or group, to accomplish organizational goal*. Jika diartikan manajemen adalah

kegiatan bekerja sama atau melalui orang lain baik perorangan maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen yang berasal dari bahasa Inggris “*management*” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. (Teori, 2015).

Sistem Informasi Manajemen (SIM), dalam bahasa Inggris: *management information system* (MIS) adalah bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. (Murtopo, Nurmadiyah and Erwandi, 2020).

Sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*intregeted*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “*data base*”. (Jauhari, 2021).

Menurut Dodi Irawan dan Rosidin yang dikutip oleh Samsuri, EMIS merupakan suatu metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi (data) yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Pengertian lain menyebutkan bahwa EMIS adalah sistem untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis dan disajikan untuk digunakan dan disebar. (Samsuri, 2021).

Untuk mengelola sistem informasi manajemen pendidikan dapat dilakukan oleh divisi atau departemen yang menangani secara khusus. Divisi ini memiliki kebijakan dan peraturan dalam menggunakan teknologi informasi, termasuk standar dari prosedur penggunaannya. Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan diharapkan dapat menghasilkan kualitas informasi relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap.

Sistem informasi manajemen pendidikan diharapkan juga dapat memberikan layanan yang berkualitas. Pendidikan kualitas layanan ini berdasarkan dimensi *reliability* (kehandalan atau dapat dipercaya), *responsiveness* (daya tanggap atau tanggung jawab), *assurance* (jaminan atau pasti), *empathy* (kepedulian atau sungguh-sungguh), dan *tangible* (produk fisik atau nyata). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan akan mempengaruhi citra organisasi pendidikan. citra organisasi pendidikan dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan strategis, pengelolaan proses, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab sosial. Pengendalian kualitas layanan informasi adalah tugas dan tanggung jawab setiap pegawai dalam unit organisasi agar dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan (*customer satisfaction*). (Sa’adah and Ibad, 2021).

Dalam dunia pendidikan pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri dimana itu terkait proses belajar mengajar maupun dari awal siswa dan guru itu masuk kedalam sekolah dan keluar juga dari sekolah itu. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu menyelesaikan suatu masalah pada proses penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. (Mayasari, Supriani and Arifudin, 2021) sedangkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi manajemen ini juga akan dapat mengurangi tahap proses kerja dalam organisasi, pemanfaatan dan perkembangan inilah yang nantinya akan dapat membantu setiap pihak-pihak terkait yang dilakukan dalam suatu organisasi maupun masyarakat sekolah. (Irwansyah, 2021).

Beberapa kegunaan/fungsi Sistem Informasi antara lain sebagai berikut: 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi. 2) Menjamin tersediannya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis. 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif. 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi. 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi. 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru. 7) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem. 8) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan. 9) Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi. 10) Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan dengan jenis barang yang tersedia. 11) Sistem informasi manajemen untuk pendukung pengambilan keputusan. 12) Sistem informasi manajemen berdasarkan Aktivitas/Kegiatan manajemen. 13) Sistem informasi untuk pengendalian operasional. 14) Sistem informasi untuk pengendalian manajemen. 15) Sistem informasi untuk perencanaan strategik. 16) Sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi organisasi. (Sulastri, 2019)

Ada beberapa faktor yang menjadikan sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan pada lembaga pendidikan, diantaranya adalah sekolah dihadapkan pada lingkungan global yang semakin canggih dan lingkungan pendidikan semakin rumit dan dinamis. Dengan segala kerumitan, sekolah dituntut untuk membuat keputusan dengan cepat sebagai penentu kebijakan. Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan. (Solechan, 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran di madrasah ini secara perkembangan teknologi sudah baik karena sudah memiliki sistem evaluasi berupa penulisan raport yang terintegrasi dalam sebuah aplikasi raport digital madrasah (RDM).

Hambatan dan Solusi dalam Pengelolaan EMIS

Berdasarkan hasil wawancara dengan Operator Madrasah tentang hambatan pengelolaan EMIS DI MAS YPP Sukamiskin Kota Bandung :

“Hambatan yang dihadapi dalam pengumpulan EMIS, yaitu; Pertama, Pengumpulan berkas yang akan dimasukkan biasanya memakan waktu cukup lama dikarenakan ada permasalahan, sebagai berikut; Data Kartu Keluarga (KK) atau Akta Kelahiran Siswa tidak sesuai, respon orang tua sangat minim ketika dimintai data KK dan Akta Kelahiran, Kedua, kebutuhan jaringan/ akses internet kurang stabil, Ketiga, adanya duplikasi data jika siswa yang pindahan tapi di sekolah sebelumnya belum dikeluarkan.”

“Solusi atau cara mengatasi hal tersebut, saya selalu mengecek untuk apakah data sudah aman atau ada perubahan/gangguan, lalu juga meminta kerjasamanya kepada seluruh siswa, guru maupun orangtua, untuk jaringan/internet yang kurang stabil, saya selalu menginput data di rumah, karena lebih lancar untuk penginputannya.”

Efektivitas Pengelolaan EMIS

Efektivitas Pengelolaan EMIS adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai dan menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Operator Madrasah terkait efektivitas penggunaan teknologi EMIS adalah :

“Dalam pengelolaan data EMIS yang terintegrasi menggunakan teknologi aplikasi EMIS saat ini sangat membantu dan sangat efektif dalam mengolah data baik lembaga, tenaga kependidikan, maupun siswa, sehingga data yang dibutuhkan baik untuk keperluan internal maupun untuk keperluan eksternal yakni laporan data kepada Kemenag Kota Bandung, jadi cukup efektif walaupun masih memiliki sedikit kendala”.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan EMIS di MAS YPP Sukamiskin Kota Bandung, dapat diukur melalui tingkat kecepatan dan keakuratan proses data yang dibutuhkan, serta dapat mengatasi beberapa hambatan yang dihadapi oleh pengelola EMIS. Sejalan dengan salah satu kriteria SIM yang efektif yaitu dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat bagi pengelola pendidikan. SIM dapat menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur. Proses penyediaan informasi pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data atau informasi.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) hadir dengan kecanggihan teknologi untuk mengatasi permasalahan dalam lembaga pendidikan. Pengelolaan EMIS di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung dikembangkan secara aktif dan kontinu. Pengumpulan EMIS menghadapi hambatan seperti waktu yang lama, kebutuhan jaringan/internet yang kurang stabil, dan duplikasi data. Efektivitas pengelolaan EMIS di MAS YPP Sukamiskin Kota Bandung dapat diukur melalui kecepatan dan keakuratan proses data yang dibutuhkan. Implementasi SIM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan pendidikan, menghemat biaya dan ruang, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi. Operator Madrasah menyatakan bahwa penggunaan teknologi aplikasi EMIS sangat membantu dan efektif dalam mengolah data di MAS YPP Sukamiskin Kota Bandung.

REFERENSI

- Darwis, A. and Mahmud, H. (2017) 'Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1).
- DR HA Rusdiana, M. M. (2021) *Sistem informasi manajemen pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi*. Fitrah Ilhami.
- Hambali, I. (2021) 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), pp. 124–134.
- Haq, M. S. (2022) 'Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah di masa pandemi covid-19', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), pp. 1221–1235.
- Jauhari, I. (2021) 'Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(2), pp. 190–208.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M. and Musyowir, M. (2020) 'Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran', *Jurnal Basicedu*, 4(4), pp. 1408–1422.
- Mayasari, A., Supriani, Y. and Arifudin, O. (2021) 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK', *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), pp. 340–345.
- Murtopo, A., Nurmadiyah, N. and Erwandi, R. (2020) 'SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 8(2), pp. 1–20.
- Nopredi, B. (2019) 'SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN'.
- Rahmadi, F. *et al.* (2022) 'Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Dunia Pendidikan', *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 1(1), pp. 85–90.
- Sa'adah, F. N. H. and Ibad, A. Z. (2021) 'Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah', *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), pp. 16–34.

- Samsuri, S. (2021) 'PEMANFAATAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SEKSI PAI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAJALENGKA, JAWA BARAT', *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), pp. 30–42.
- Solechan, S. (2021) 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang', *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), pp. 8–19.
- Sulastri, W. (2019) 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di STISIP Syamsul'Ulum Kota Sukabumi', *BUANA INFORMATIKA*, 7(1), pp. 1–15.
- Teori, A. D. (2015) 'a. Pengertian Pengelolaan'.
- Wijaya, W. M. and Risdiansyah, D. (2020) 'Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), pp. 129–135.